

BAB III

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Objek penelitian adalah suatu hal yang menjadi pokok penulisan. Berdasarkan paparan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya maka diketahui bahwa objek atau variabel dependen pada penelitian ini adalah kualitas laporan keuangan pemerintah daerah (Y) dengan factor penduga yang memengaruhinya adalah peran auditor internal (X_1), dan penerapan *good governance* (X_2).

3.2 Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan prosedur ilmiah yang digunakan untuk memperoleh data dengan maksud dan tujuan tertentu (Sugiyono, 2019: 1). Dapat diartikan bahwa metode penelitian adalah serangkaian langkah terencana yang dilakukan secara ilmiah untuk mengumpulkan data. Pendekatan ilmiah berarti prosesnya harus teratur, objektif, dan dapat dibuktikan kebenarannya. Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah metode deskriptif kuantitatif. Menurut Nasir dalam (Rukajat, 2018: 1) “Tujuan penelitian deskriptif adalah untuk membuat deskripsi, gambaran, atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki”.

3.2.1 Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti akan menerapkan metode deskriptif kuantitatif. Metode ini menggunakan data berbentuk angka yang diolah dan kemudian dianalisis. Data yang akan digunakan dalam penelitian ini berasal dari sumber data primer. Sumber data primer adalah data yang diperoleh langsung dari

pihak yang menyediakan informasi kepada peneliti. Dalam hal teknik pengumpulan data dapat diperoleh melalui wawancara, angket, observasi, atau kombinasi dari ketiga metode tersebut (Sugiyono, 2019: 213).

Metode penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah metode survei. Metode survei merupakan salah satu metode kuantitatif yang digunakan untuk memperoleh data yang mencakup kejadian di masa lalu maupun saat ini yang berfokus pada keyakinan, pendapat, karakteristik, perilaku, serta hubungan antar variabel dan bertujuan untuk menguji sejumlah hipotesis yang berkaitan dengan variabel sosiologis dan psikologis dalam sampel yang diambil dari populasi tertentu yang pengumpulan datanya dilakukan melalui observasi, baik melalui wawancara maupun kuisioner yang bersifat tidak mendalam serta hasil dari penelitian ini biasanya dapat digeneralisasi untuk populasi yang lebih luas (Sugiyono, 2019: 36). Fenomena tersebut secara nyata dapat diamati pada unit analisis tertentu, yang pada penelitian ini difokuskan pada Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) di Kota Tasikmalaya.

3.2.2 Operasionalisasi Variabel

Variabel penelitian merupakan atribut, karakteristik, atau nilai dari individu, objek, organisasi, atau kegiatan yang memiliki variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dianalisis dan diambil kesimpulannya (Sugiyono, 2019: 57).

Sesuai dengan judul penelitian yang telah dibuat yaitu “Pengaruh Peran Auditor Internal dan Penerapan *Good Governance* Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah”, maka yang menjadi variabel dalam penelitian ini adalah:

1. Variabel Bebas (*Independent Variable*)

Variabel independen adalah variabel yang berpengaruh atau menjadi faktor penyebab terjadinya perubahan atau munculnya variabel dependen (Sugiyono, 2019: 57).

Dalam penelitian ini variabel independen atau variabel bebas yang digunakan adalah Peran Auditor Internal dan Penerapan *Good Governance*.

a. Peran Auditor Internal (X_1) dengan indikator:

- 1) Independensi
- 2) Etika profesional
- 3) Kompetensi
- 4) Perencanaan dan penyelenggaraan
- 5) Pelaksanaan Audit
- 6) Komunikasi dan pelaporan
- 7) Tindak lanjut

b. Penerapan *Good Governance* (X_2) dengan indikator:

- 1) Partisipasi
- 2) Penegakan hukum
- 3) Transparansi
- 4) Responsive
- 5) Berorientasi pada konseus
- 6) Keadilan atau kesetaraan
- 7) Efektivitas dan efisiensi
- 8) Akuntabilitas

9) Visi strategis

2. Variabel Tidak Bebas (*Dependent Variable*)

Variabel dependen sering disebut sebagai variabel output, kriteria, atau konsekuensi, yang dipengaruhi atau menjadi hasil dari adanya variabel independen (Sugiyono, 2019: 57).

Variabel tidak bebas atau variabel dependen dalam penelitian ini adalah Transparansi Laporan Keuangan Pemerintah Daerah. Transparansi pada penelitian ini mengacu pada tingkat keterbukaan dan kejelasan informasi keuangan yang disampaikan oleh pemerintah daerah dan satuan kerja tersebut kepada publik.

a. Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Y), dengan indikator:

- 1) Relevan
- 2) Andal
- 3) Dapat dipahami
- 4) Dapat dibandingkan

Untuk memperjelas mengenai variabel penelitian yang penulis gunakan dalam penelitian ini, maka dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 3. 1 Operasionalisasi Variabel

Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Skala
Peran Auditor Internal (X_1)	Auditor internal adalah auditor yang bekerja di dalam perusahaan dan bertanggung jawab untuk mengevaluasi efektivitas pengendalian internal serta memastikan bahwa operasi dan	1) Independensi 2) Etika professional 3) Kompetensi 4) Penyelenggaraan dan perencanaan 5) Pelaksanaan audit 6) Komunikasi dan pelaporan 7) Tindak lanjut	Ordinal

	kebijakan perusahaan berjalan sesuai dengan yang ditetapkan (Mulyadi, 2014:10).		
Penerapan Good Governance (X ₂)	Good governance adalah suatu konsep pemerintahan yang baik dan berorientasi pada pembangunan sektor publik (Mardiasmo, 2018:22)	1) Partisipasi 2) Penegakan hukum 3) Transparansi 4) Resposive 5) Berorientasi pada Konseus 6) Keadilan atau Kesetaraan 7) Efektivitas dan Efisiensi 8) Akuntabilitas 9) Visi Strategis	Ordinal
Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Y)	Sesuatu yang memenuhi atau melebihi kriteria yang ditetapkan. Karakteristik kualitatif laporan keuangan adalah ukuran-ukuran normatif yang perlu diwujudkan dalam informasi akuntansi sehingga dapat memenuhi tujuannya. (PP No. 71 tahun 2010)	1) Relevan 2) Andal 3) Dapat dibandingkan 4) Dapat dipahami	Ordinal

Sumber: Data Diolah Peneliti

3.2.3 Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sudaryana et al (2022: 164) mengatakan bahwa teknik pengumpulan data adalah metode yang dipakai oleh peneliti untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan dari responden, yang biasanya memerlukan waktu yang cukup lama. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian kali ini yaitu penelitian lapangan melalui kuesioner (angket) yang merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan dengan memberikan sejumlah pertanyaan atau

pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab (Sugiyono, 2019: 219). Hal tersebut dilakukan untuk memperoleh data primer.

3.2.3.1 Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan pada penelitian ini dapat meliputi dua jenis data yaitu:

1. Data Primer

Data primer atau disebut juga data langsung adalah informasi yang diperoleh langsung dari subjek penelitian dengan menggunakan instrument pengukuran atau metode pengumpulan data langsung sebagai sumber utama informasi (Sudaryana et al., 2022: 38). Data primer dalam penelitian ini diperoleh dari jawaban atas kuisisioner yang telah dibagikan kepada pegawai kepala sub bagian keuangan dan staf keuangan yang terlibat dalam penyusunan laporan keuangan di Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) Pemerintah Kota Tasikmalaya.

2. Data Sekunder

Data sekunder atau data tidak langsung adalah informasi yang didapatkan melalui pihak lain, bukan diperoleh langsung oleh peneliti dari subjek penelitian umumnya berupa dokumentasi atau laporan yang sudah tersedia sebelumnya (Sudaryana et al., 2022: 38).

3.2.3.2 Populasi Sasaran

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang mencakup objek atau subjek yang memiliki jumlah dan karakteristik tertentu, yang telah ditentukan oleh peneliti untuk diteliti lebih lanjut sehingga dapat diambil kesimpulan dari hasil penelitian

tersebut (Sugiyono, 2019: 130). Populasi dalam penelitian merujuk pada sekumpulan objek atau subjek yang memiliki ciri-ciri spesifik, yang diteliti oleh peneliti untuk memperoleh data dan menarik kesimpulan yang mewakili kelompok tersebut. Adapun populasi yang menjadi sasaran pada penelitian ini adalah para pegawai akuntansi, dalam hal ini adalah entitas akuntansi pada SKPD Kota Tasikmalaya yang ditempatkan sebagai subjek penelitian. Berikut adalah daftar SKPD Kota Tasikmalaya yang menjadi sasaran penelitian :

Tabel 3. 2 SKPD Kota Tasikmalaya

No	Nama SKPD Kota Tasikmalaya
1	Sekretariat Daerah
2	Sekretariat DPRD
3	Inspektorat Daerah
4	Dinas Pendidikan
5	Dinas Kesehatan
6	Dinas Pekerjaan Umum dan Tata Ruang
7	Dinas Perumahan dan Kawasan Pemukiman
8	Dinas Koperasi, Usaha Mikro, Kecil dan Menengah Perindustrian dan Perdagangan
9	Dinas Perhubungan
10	Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil
11	Dinas Sosial
12	Dinas Tenaga Kerja
13	Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian, dan Perikanan
14	Dinas Kepemudaan, Olahraga, Kebudayaan, dan Pariwisata
15	Dinas Penanaman Modal
16	Dinas Pengendalian Penduduk, Keluarga Berencana, Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan anak
17	Dinas Lingkungan Hidup
18	Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah
19	Dinas Komunikasi dan Informatika
20	Satuan Polisi Pramong Praja
21	Badan Pendapatan Daerah
22	Badan Perencanaan Pembangunan, Penelitian, dan Pengembangan Daerah
23	Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia

24	Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah
25	Badan Pengelola Kesatuan Bangsa dan Politik
26	Badan Penanggulangan Bencana Daerah
27	Kecamatan Cihideung
28	Kecamatan Cipedes
29	Keccamatan Tawang
30	Kecamatan Indihiang
31	Kecamatan Kawalu
32	Kecamatan Cibereum
33	Kecamatan Tamansari
34	Kecamatan Mangkubumi
35	Kecamatan Bungursari
36	Kecamatan Purbaratu

Sumber: Peraturan Daerah (Perda) Kota Tasikmalaya Nomor 7 Tahun 2020

Untuk mendapatkan data primer, maka penulis melakukan pengumpulan data dengan membagikan kuesioner yaitu berupa formulir secara tertulis beserta pilihan jawaban kepada 1 (satu) orang kepada sub bagian keuangan dan 1 (satu) orang staff keuangan yang terlibat langsung dalam kegiatan akuntansi dan pelaporan keuangan pada SKPD Kota Tasikmalaya yang ditempatkan sebagai subjek penelitian.

3.2.3.3 Penentuan Sampel

Menurut Sugiyono (2019: 131) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Ketika populasi terlalu besar dan tidak memungkinkan bagi peneliti untuk mempelajari semua anggotanya, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga, dan waktu maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi tersebut. Penelitian yang dilakukan terhadap sampel ini diharapkan dapat memberikan kesimpulan yang relevan dan dapat diterapkan pada keseluruhan populasi. Oleh karena itu, penting bagi sampel yang

diambil untuk benar-benar *representative*, sehingga dapat mencerminkan karakteristik populasi dengan akurat.

Untuk menentukan sampel dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik sampling. Secara umum, teknik sampling terbagi menjadi dua jenis, yaitu *probability sampling* dan *non-probability sampling*. Dalam *probabilitas sampling*, terdapat berbagai teknik yang dapat digunakan, salah satunya adalah *purposive sampling*, yang sering dipilih oleh peneliti. Teknik *purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2019: 138). Alasan pemilihan teknik *purposive sampling* adalah karena tidak semua sampel memenuhi kriteria yang sesuai dengan fenomena yang sedang diteliti. Oleh sebab itu, peneliti memutuskan menggunakan teknik *purposive sampling* dengan menetapkan kriteria tertentu yang harus dipenuhi oleh sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini.

Kriteria pemilihan sampel yang akan diteliti adalah sebagai berikut:

1. Aparatur pemerintah yang menduduki jabatan seperti kepala sub bagian keuangan dan staf-staf bagian keuangan.
2. Memiliki masa kerja minimal 2 tahun dalam Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) Kota Tasikmalaya.
3. Mengetahui dan terlibat secara langsung dalam kegiatan akuntansi dan pelaporan keuangan pada Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) Kota Tasikmalaya

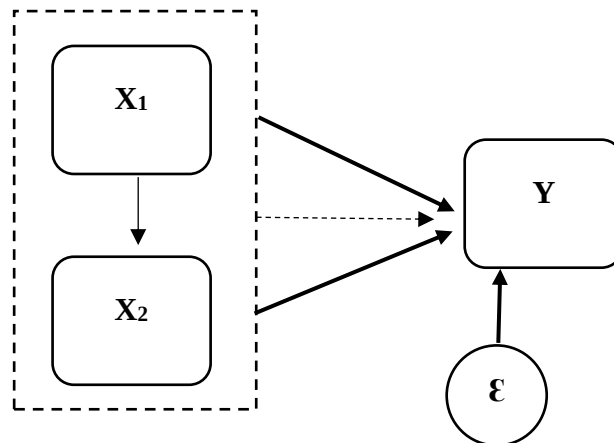
Berdasarkan data dapat diketahui terdapat 36 SKPD yang sesuai dengan kriteria yang penulis tetapkan. Untuk responden setiap SKPD adalah sebanyak 2 orang aparatur SKPD yaitu 1 (satu) orang kepala sub bagian keuangan dan 1 (satu) staff keuangan yang ditempatkan sebagai subjek penelitian sehingga total responden dalam penelitian ini berjumlah 72 orang.

3.2.3.4 Prosedur Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan melalui penelitian lapangan (penelitian langsung) yang diperoleh dari responden dengan menggunakan kuesioner, sehingga menghasilkan data primer. Kuesioner merupakan salah satu instrumen pengumpulan data yang sangat fleksibel dan relatif mudah diterapkan (Sudaryana et al., 2022).

3.2.4 Model Penelitian

Model penelitian merupakan hasil dari kerangka konseptual yang dibangun berdasarkan teori tertentu, yang menggambarkan hubungan antara variabel-variabel yang diteliti dan mencerminkan jenis serta jumlah permasalahan yang harus dijawab melalui penelitian, teori yang mendasari perumusan hipotesis, jenis, dan jumlah hipotesis yang dirumuskan, serta teknik analisis statistik yang akan diterapkan (Sugiyono, 2019: 61). Model yang digunakan dalam penelitian ini adalah model hubungan variabel ganda dengan dua variabel independen yaitu Peran Auditor Internal (X_1), Penerapan *Good Governance* (X_2) dan satu variabel dependen yaitu Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Y). maka model penelitiannya adalah sebagai berikut:



Gambar 3. 1 Model Penelitian

Keterangan :

X_1 = Peran Auditor Internal

X_2 = Penerapan *Good Governance*

Y = Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah

ϵ = Faktor lain yang tidak diteliti

3.2.5 Teknik Analisis Data

Menurut Sugiyono (2019:226) teknis analisis data merupakan kegiatan setelah data dari responden terkumpul. Analisis data mencakup pengelompokan data berdasarkan variabel dan jenis responden, penjabaran data sesuai dengan variabel dari seluruh responden, penyajian data untuk setiap variabel yang diteliti, perhitungan guna menjawab rumusan masalah, serta perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan. Data yang diperoleh dari penelitian ini, kemudian dianalisis dengan menggunakan statistik untuk mengetahui pengaruh Peran Auditor Internal dan Penerapan *Good Governance* terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah.

3.2.5.1 Analisis Terhadap Kuesioner

Untuk memperoleh data yang akan dianalisis dari kedua variabel tersebut dalam penelitian ini akan menggunakan daftar pertanyaan, dari setiap pertanyaan yang dimiliki pilihan jawaban responden, bentuk jawaban bernotasi dengan huruf SS, S, RG, TS, STS dengan penilaian skor 5-4-3-2-1 untuk pernyataan positif.

Skor tersebut didasarkan pada skala likert dengan pertanyaan terstruktur sehingga jika mendekati harapan jawaban maka akan semakin tinggi pula nilai skor (Singarimbun et al., 2013). Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel:

Tabel 3. 3 Skor Skala Likert

Kriteria	Skor Item
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Ragu-ragu (RG)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Sumber: Sugiyono (2018: 153)

3.2.5.2 Analisis Deskriptif

Berdasarkan data dan informasi yang diperoleh dari penelitian, maka peneliti akan menganalisis dengan menggunakan analisis deskriptif. Untuk kelengkapan analisis dalam penelitian ini maka dilakukan langkah-langkah berikut:

1. Melakukan pengukuran dengan persentase dan skorsing, dengan menggunakan rumus Sugiyono (2007: 152) sebagai berikut:

$$X = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

X = Jumlah presentase jawaban

F= Jumlah jawaban frekuensi

N = Jumlah responden

Setelah diketahui jumlah skor tertinggi dari keseluruhan indikator maka dapat ditentukan *interval* perinciannya, sebagai berikut:

$$NJI = \frac{\text{Nilai tertinggi} - \text{Nilai terendah}}{\text{Jumlah Kriteria Pertanyaan}}$$

Keterangan:

NJI = Nilai jenjang *interval* adalah *interval* untuk menentukan tinggi sekali, tinggi, sedang, rendah, sangat rendah, suatu variabel.

2. Metode *Successive Interval*

Salah satu cara yang dapat digunakan dalam mentransformasi data dengan skala ordinal menjadi berskala *interval* adalah menggunakan transformasi metode *successive interval*. Transformasi metode *successive interval* adalah sebuah metode transformasi data ordinal menjadi data *interval* dengan mengubah proporsi kumulatif setiap pengubah pada kategori menjadi nilai kurva normal bakunya (Ningsih et al., 2019). Proses perhitungan transformasi data ordinal ke *interval* akan menggunakan bantuan program *Microsoft Excel* versi 2010. Sebelum diklasifikasikan pada tingkatan skala likert sangat setuju, setuju, ragu-ragu, tidak setuju, dan sangat tidak setuju, data ordinal yang didapat dari hasil angket skala likert responden maka diubah terlebih dahulu ke data *interval* menggunakan *Methode Succesive Internal (MSI)* dengan langkah-langkah sebagai berikut (Gunarto, 2017):

1. Klik *tab add-ins*, klik *statistics*. Kemudian pilih *Methode Successive Interval*;
2. *Windows Succesive Internal* terbuka, klik *form* pada data *range*. Kemudian blok semua data indikator;
3. Centang *box label in first row*;
4. Klik *form cell output*. Kemudian klik *cell* untuk menampilkan hasil MSI.

3.2.5.3 Analisis Jalur (Path Analysis)

Teknik analisis statistik yang digunakan oleh peneliti adalah analisis jalur (Path Analysis). Analisis jalur merupakan teknik analisis yang digunakan untuk menganalisis hubungan sebab-akibat antara variabel, yang disusun berdasarkan urutan temporal dengan menggunakan koefisien jalur sebagai ukuran untuk menentukan sejauh mana pengaruh variabel independent (*eksogen*) terhadap variabel dependen (*endogen*) (Sarwono, 2011). Dalam pengolahan Data Penelitian ini digunakan software SPSS dengan analisis statistik sebagai berikut:

1. Membuat Diagram Jalur

Simbol X merupakan lambang variabel bebas (*independent*) yang terdiri dari dua sub variabel: X_1 , X_2 dan symbol Y merupakan adalah variabel terikat (*dependent*). X_1 , X_2 berpengaruh positif secara parsial dan kumulatif terhadap Y. Di samping variabel-variabel tersebut, masih ada satu variabel residu yang diberi simbol ϵ . Diagram di atas menunjukkan bahwa hubungan antara X_1 dengan X_2 , X_1 dengan Y, X_2 dengan Y adalah hubungan kausalitas.

2. Menghitung Matrik Korelasi

X_1	X_2	...	X_k	
$f X_1 X_2$	$f X_1 X_2$		$f X_2 X_k$	X_1
	$f X_1 X_2$		$f X_2 X_k$	X_2
			$f X_k X_k$	X_k

Gambar 3. 2 Matrik Korelasi

1. Menghitung Matrik Invers Korelasi

X_1	X_2	...	X_k	
CR_{11}	CR_{12}		CR_{1k}	X_1
	CR_{22}		CR_{2k}	X_2
			CR_{kk}	X_{kk}

Gambar 3. 3 Invers Korelasi

2. Menghitung Nilai Koefisien Determinasi Seluruh Sub Variabel X terhadap Y

Menghitung koefisien determinasi multiple $R^2_{YX_1 \dots X_k}$ dan koefisien determinasi multiple Y dengan $X_1 \dots X_k$, tanpa X_{Xi} , dengan formula sebagai berikut:

$$R^2_{YX_1 \dots X_k} = 1 - \frac{1}{CR_{yy}}$$

Gambar 3. 4 Formula Menghitung Nilai Koefisien

3. Menguji Keberartian Koefisien Korelasi

Koefisien korelasi ini nilainya akan besar jika tingkat hubungan antar variabel kuat. Demikian pula, jika hubungan antar variabel tidak kuat maka nilai r akan kecil, besarnya koefisien korelasi ini akan diinterpretasikan. Koefisien korelasi dilakukan dengan langkah-langkah pengujian hipotetis sebagai berikut:

- Menentukan rumusan hipotesis statistik yang sesuai dengan hipotesis penelitian yang diajukan, yaitu:

H_0 : koefisien korelasi tidak signifikan

H_a : koefisien korelasi signifikan

b) Menentukan taraf nyata $\alpha = 5\%$ dan $dk = n - 2$

c) Menentukan data menghitung uji statistik dengan menggunakan rumus:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

d) Membangdinkan nilai t yang diperoleh terhadap nilai tabel dengan kriteria jika nilai t hitung t tabel maka H_0 ditolak.

e) Membuat kesimpulan.

4. Menghitung Pengaruh Secara Proporsional

Langkah-langkah yang harus dilakukan dalam uji ini adalah sebagai berikut:

Pengaruh Langsung

$$Y \longleftarrow X_1 \longrightarrow Y = \rho_{YX_1} X_1$$

Pengaruh Tidak Langsung

$$Y \longleftarrow X_i X_j \longrightarrow Y = \rho_{YX_i} X_i + \rho_{YX_j} X_j$$

Tabel 3. 4 Formula Mencari Pengaruh Langsung dan Tidak Langsung

No	Nama Variabel	Formula	
1	Peran Auditor Internal (X_1): Pengaruh Langsung X_1 terhadap Y	$(\rho_{YX_1})^2$	A
	Pengaruh Tidak Langsung X_1 melalui X_2 terhadap Y	$(\rho_{YX_1})(r_{X_1X_2})(\rho_{YX_2})$	B
	Total Pengaruh X_1 Terhadap Y	A + B	C
2	Penerapan <i>Good Governance</i> (X_2): Pengaruh Lansung X_2 terhadap Y	$(\rho_{YX_2})^2$	D

Pengaruh Tidak Langsung X_2 melalui X_1 terhadap Y	$(\rho_{Y X_2}) (r_{X_2 X_1}) (\rho_{Y X_1})$	E
Total Pengaruh X_2 Terhadap Y	D + E	F
Total Pengaruh X_1, X_2 terhadap Y Secara Simultan	C + F	G
Pengaruh Lain	100% - G	(H)
Total	G + H	I